PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
IKIP SILIWANGI BANDUNG

Penelitian Tindakan Kelas

4. Prinsip dan Karakter PTK

Luvy S. Zanthy

6 Prinsip PTK Menurut Hopkins:

1. PTK tidak mengganggu kegiatan guru mengajar di kelas. Ada tiga hal yang harus diperhatikan:
   a) guru harus menggunakan berbagai pertimbangan serta tanggung jawab profesionalnya dalam menemukan jalan keluar jika pada awal penelitian didapatkan hasil yang kurang maksimal.
   b) interaksi siklus yang terjadi harus mempertimbangkan keterlaksanaan kurikulum secara keseluruhan.
   c) acuan pelaksanaan tiap siklus harus berdasarkan pada tahap perancangan bukan pada kejenuhan informasi.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran

Luvy S. Zanthy

6 Prinsip PTK Menurut Hopkins:

3. Metode yang digunakan harus bersifat andal (reliabel), sehingga guru dapat mengidentifikasikan serta merumuskan hipotesis dengan penuh keyakinan.
4. Peneliti adalah guru dan untuk kepentingan guru yang bersangkutan.
5. Konsisten dengan prosedur dan etika.
6. Menggunakan wawasan yang lebih luas daripada perspektif kelas.

Secara Umum Prinsip Penelitian Tindakan Kelas adalah:

- Berkelanjutan, PTK adalah upaya berkelanjutan dalam beberapa siklus.
- Integral, PTK merupakan bagian integral dari pembelajaran.
- Ilmiah, diagnosis masalah bersandar pada kejadian nyata.
- Motivasi, untuk memperbaiki kulaitas harus tumbuh dari dalam.
- Lingkup Masalah, tidak dibatasi pada masalah pembelajaran di dalam dan luar kelas.

6 Karakteristik PTK (Winter, 1996)

1. Kritik Reflektif

Salah satu langkah pada PTK ialah adanya upaya refleksi terhadap hasil observasi mengenai latar dan kegiatan suatu aksi. Hanya saja, di dalam PTK yang dimaksud dengan refleksi ialah suatu upaya evaluasi atau penilaian, dan refleksi ini perlu adanya upaya kritik sehingga dimungkinkan pada taraf evaluasi terhadap perubahan-perubahan.

2. Kritik Dialektis

Dengan adanya kritik dialektif diharapkan penelitian bersedia melakukan kritik terhadap fenomena yang ditelitinya. Selanjutnya peneliti akan bersedia melakukan pemeriksaan terhadap:

(a) konteks hubungan secara menyeluruh yang merupakan satu unit walaupun dapat dipisahkan secara jelas.

(b) Struktur kontradiksi internal, - maksudnya di balik unit yang jelas, yang memungkinkan adanya kecenderungan mengalami perubahan meskipun sesuatu yang berada di balik unit tersebut bersifat stabil.

6 Karakteristik PTK (Winter, 1996)

3. Kolaboratif

Dalam PTK diperlukan hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat atau kolega, mahasiswa, dan sebagainya. Kesemuanya itu diharapkan dapat dijadikan sumber data atau data sumber.

4. Resiko

dengan adanya ciri resiko diharapkan dan dituntut agar peneliti berani mengambil resiko, terutama pada waktu proses penelitian berlangsung.

Resiko yang mungkin ada diantaranya:

(a) Melesetnya hipotesis

(b) adanya tuntutan untuk melakukan suatu transformasi.

6 Karakteristik PTK (Winter, 1996)

5. Susunan Jamak

PTK memiliki struktur jamak karena jelas penelitian ini bersifat dialektis, reflektif, partisipasi atau kolaboratif. Susunan jamak ini berkaitan dengan pandangan bahwa fenomena yang diteliti harus mencakup semua komponen pokok supaya bersifat komprehensif.

Suatu contoh, seandainya yang diteliti adalah situasi dan kondisi proses belajar-mengajar, situasinya harus meliputi paling tidak guru, siswa, tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran, interaksi belajar mengajar, lulusan atau hasil yang dicapai, dan sebagainya.

6. Internalisasi Teori dan Praktik

Menurut pandangan para ahli PTK bahwa antara teori dan praktik bukan merupakan dua dunia yang berlainan. Akan tetapi, keduanya merupakan dua tahap yang berbeda, yang saling bergantung, dan keduanya berfungsi untuk mendukung tranformasi.

Karakteristik PTK Menurut Sukardi (2008)

- Problem yang dipecahkan merupakan persoalan parktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari
- Peneliti memberikan perlakuan atau treatment berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subyek peneliti.
- Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif
- Adanya langkah berfikir reflektif atau reflective thingking dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan

Terima Kasih